

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penggunaan teknologi internet dewasa ini terus berkembang, khususnya dibidang bisnis. Suatu penelitian yang telah dilakukan menginformasikan bahwa e-mail mendominasi 75 % hubungan bisnis. Selain itu, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) juga telah memperkirakan jumlah pelanggan dan pemakai internet di Indonesia sampai akhir tahun 2005 yaitu:

Tabel 1.1 Perkiraan Jumlah Pelanggan dan Pemakai internet

*perkiraan s/d tahun 2005

Tahun	Pelanggan	Pemakai
1996	31000	110000
1997	75000	384000
1998	134.000	512.000
1999	256.000	1.000.000
2000	400.000	1.900.000
2001	581.000	4.200.000
2002	667.002	4.500.000
2003	865.706	8.080.534
2004	1.300.000	12.000.000
2005*	1.950.000	20.000.000

Indonesia cenderung untuk tumbuh secara signifikan di segala macam bentuk usaha yang berhubungan dengan Internet mulai dari pembangunan kabel *fiber optic* sampai aplikasi *e-commerce*. Hanya dalam beberapa tahun Indonesia akan menjadi salah satu pasar terbesar di Asia untuk usaha yang berbasis Internet. Oleh karena itu adalah penting untuk menggenggam peluang sementara masih ada dan mengembangkan strategi untuk menghadapi tantangan di masa depan. Hanya mereka yang bersedia untuk mengambil resiko sekarang yang akan menjadi pemenang pada saat pasar mulai matang.

Mobilitas masyarakat kota terhadap teknologi semakin tinggi hal ini membuat Bisnis Hotspot di Indonesia sekarang berkembang bukan hanya dipusat-pusat perkantoran tapi juga meluas ke Perguruan Tinggi, kafe, mal, bandara, rumah sakit, lobi hotel, dll. Misal di kafe-kafe, kebanyakan pengunjungnya memiliki notebook, Tablet PC atau PDA. Biasanya mereka banyak menghabiskan waktu untuk bersantai di kafe. Bagi mereka yang tetap ingin terhubung dengan

internet, keberadaan Wi-Fi hotspot ini tentunya akan sangat bermanfaat dan bisa membuang kejenuhan setelah seharian berada di kantor.

Di mal Cihampelas Walk, yang memiliki luas 3,5 hektare sangat potensial untuk dikembangkan lokasi Hotspot karena selain letaknya yang sangat strategis dan tempat yang enak buat berbelanja tapi juga banyak kafe-kafe sehingga tempat ini cocok untuk para karyawan melepaskan lelah dan bersantai sambil bisa berinternet ria. Dan tempat ini juga banyak digunakan untuk meeting/pertemuan kantor.

Hotspot yang sering disebut Wi-Fi (Wireless Fidelity) merupakan akses internet tanpa kabel (nirkabel) yang bekerja pada frekuensi 2,4 GHz dan 5,8 GHz dengan standard jaringan (IEEE) 802.11b dengan jarak jangkauan 100 meter. Hotspot ini berfungsi bagi para pengguna notebook, Smartphone, atau PDA (Personal Digital Assistant)

Karena layanan Hotspot atau Wi-Fi (*Wireless Fidelity*) ini merupakan sebuah layanan yang baru dan investasi yang dibutuhkan sangat besar, maka dibutuhkan kajian business plan sebelum membangun Hotspot diarea tertentu sehingga bisa diketahui apakah bisnis ini cocok untuk dikembangkan di area tersebut atau tidak.

1.2. Perumusan Masalah

Untuk memperjelas penelitian yang akan dilakukan dan agar tidak terjadi bias pengertian maka pada bagian ini penulis merumuskan masalah yang akan diteliti. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Business Plan Hotspot di pertokoan yang sesuai untuk dikembangkan di Mal Ciwalk?
2. Seberapa besar demand Hotspot untuk masa mendatang di Mal Cihampelas Walk?
3. Bagaimana kelayakan Hotspot berdasarkan analisa aspek pasar, teknis, dan finansial jika dikembangkan layanan Hotspot dilokasi ini?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui besarnya demand Hotspot untuk masa mendatang di Mal Cihampelas Walk.
2. Menganalisa kelayakan investasi Hotspot dari aspek pasar, teknis, dan finansial dengan melakukan pengujian atas kriteria kelayakan investasi (NVP, IRR, dan PBP).

3. Memberi masukan dan gambaran pengembangan Business Plan Hotspot di pertokoan di Ciwalk serta kondisi setelah implementasi

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Membantu dalam memahami Business Plan layanan Hotspot secara umum maupun kondisi implementasi.
2. Dapat memberikan masukan dalam rencana pengembangan bisnis Hotspot di pertokoan di Mal Ciwalk.
3. Membantu dalam pengambilan kebijakan atas kelanjutan implementasi bisnis berdasarkan evaluasi investasi (analisa aspek pasar, teknis, dan finansial).
4. Tugas akhir ini dapat menjadi referensi bagi penelitian yang lebih mendalam terhadap masalah yang sama ataupun terkait.

1.5. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan dan karena luanya bidang yang dikaji, maka penelitian ini akan dibatasi oleh hal-hal berikut :

1. Penelitian ini merupakan Business Plan dengan menitik beratkan pada pembahasan kelayakan implementasi dengan menggunakan data-data dari aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial.
 2. Sumber data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah data dari Tugas Akhir sebelumnya mengenai kajian evaluasi kelayakan investasi Hotspot yang selanjutnya dikembangkan dan disesuaikan sendiri oleh penulis.
 3. Penelitian yang dilakukan tidak membahas mengenai aspek persaingan, lingkungan, dll.
 4. Penelitian tidak membahas mengenai perhitungan tarif dan tarif yang digunakan tarif layanan Hotspot yang sudah ada di Ciwalk.
-